LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA (LKPPD) AKHIR TAHUN ANGGARAN 2017

PEMERINTAH DESA PRAYUNGAN

KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO

Jl. Diponegoro no. 236 Telp. 0353 331266

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran 2017.

Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran merupakan bentuk tanggungjawab kami secara administrasi dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa selama satu tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2007 Tentang Pedoman Umum Tata Cara Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, sebagai bahan evaluasi untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelenggarankanPemerintahan Desa selama satu tahun, semoga amal baiknya dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun Laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan masukan dari berbagaipihak terutama petunjuk dan bimbingan dari Camat Sumberrejo dan Bupati Bojonegoro kami harapkan sehingga kami dapat memperbaiki untuk penyelenggrakan Pemerintahan Tahun berikutnya.

Demikian, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi Pemerintah Desa Prayungan dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Prayungan, 09 Januari 2018

Kepala Desa Prayungan

Drs. H. IMAM ROFI'I

PEMERINTAH KABUPATEN BOJONEGORO
KECAMATAN SUMBERREJO
KEPALA DESA PRAYUNGAN
Jl. Diponegoro No. 236 Telp. 0353 331266

SISTEMATIKA
LAPORAN KETERANGAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA (LKPPD)
AKHIR TAHUN ANGGARAN 2017

BAB I PENDAHULUAN
- A. LATAR BELAKANG
- B. DASAR HUKUM
- C. GAMBARAN UMUM DESA
  1. Kondisi Geografis
  2. Gambaran Umum Demografis
  3. Kondisi Ekonomi
     a. Potensi Unggulan
     b. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB

BAB II RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
- A. Misi dan Visi
- B. Strategi dan Arah Kebijakan Desa (RPJMD)
- C. Prioritas Desa

BAB III KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
- A. PENGELOLAANPENDAPATAN DESA
  1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi
  2. Targetdan realisasi Pendapatan
  3. Permasalahan dan penyelesaian
- B. PENGELOLAAN BELANJA DESA
  1. Kebijakan Umum Keuangan Desa
  2. Targetdan realisasi Belanja
  3. Permasalahan dan penyelesaian

BAB IV. PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHANDESA
- A. URUSAN ASAL USUL DESA
  1. Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa
  2. Lembaga Kemasyarakatan Desa
  3. Program dan Kegiatan
  4. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
  5. Permasalahan dan penyelesaian

- B. URUSAN PEMERINTAHAN YANG DISERAHKAN KABUPATEN
  1. Program dan Kegiatan

2. Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
3. Permasalahan dan penyelesaian

B AB V PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

BAB VI PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN LAINNYA

A. KERJASAMA ANTAR DESA
B. KERJASAMA DESA DENGAN PIHAKKETIGA
C. BATAS DESA
D. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA
E. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Prayungan, 09 Januari 2018

KEPALA DESA PRAYUNGAN

Drs. H. IMAM ROFI'I

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahwa dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2017 maka Kepala Desa mempunyai kewajiban:

1 Menyusun Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada Bupati, yang disampaikan kepada Bupati melalui camat

2. Menyampaikan informasi Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa dimaksud pada nomor 1 kepada masyarakat sebagaimana berupa selebaran yang ditempelkan pada papan pengumuman atau diinformasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa atau media lainnya.

Dengan dasar pertimbangan sebagaimana tersebut diatas, Kepala Desa sebagai penyelenggara Pemerintahan Desa mempunyai Tugas, wewenang dan kewajiban menyelenggarakan Pemerintahan Desa meliputi Urusan Pemerintahan, Urusan Pelayanan, Urusan Kemasyarakatan serta melaksanakan urusan-urusan lainnya yang menjadi kewenangan desa mencakup:

a. Urusan Pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa.
b. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten yang diserahkan pengaturannya kepada desa.
c. Tugas Pembantuandari Pemerintah.

B. DASAR HUKUM.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahaan Desa Akhir Tahun Anggaran 2017disusun dengan berdasarkan pada:

a. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor

244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

c. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa;
f. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pedoman Kewenangan Berdasar Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
g. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 2 Tahun 2004 tentang Pengaturan Kewenangan Desa di Kabupaten Bojonegoro (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2004 Nomor6);
h. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 1);
i. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 3 Tahun 2007 tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007 Nomor3, Tambahan Lembaran DaerahKabupaten Bojonegoro Nomor 2);
j. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 6 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja

Pemerintah Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor5);

k. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 8);
l. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 10 Tahun 2007 tentang Kerjasama dan Penyelesaian Perselisihan Antar Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Tahun 2007 Nomor10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 9);
m. Peraturan Daerah Kabupaten Bojonegoro Nomor 9 Tahun 2010 tentang Desa;
n. Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
o. Peraturan Bupati Nomor 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Anggran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes);
p. Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2014 tentang Gerakan Desa/Kelurahan Sehat dan Cerdas di Kabupaten Bojonegoro;
q. Peraturan Desa Prayungan Nomor tentang 03 Tahun 2017 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa;
r. Peraturan Desa Prayungan Nomor 02 Tahun 2017 tentang RPJMDesa;
s. Peraturan Desa Prayungan Nomor 06 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017;
t. Peraturan Desa Prayungan Nomor 04 tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017;

C. GAMBARAN UMUM DESA.

1. Kondisi Geografis.

Secara geografis Desa Prayungan, Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

a. Iklim :

- Curah hujan : 1794,3 ml/tahun.
- Jumlah bulan hujan : 3 Bulan .
- Suhu rata-rataharian : 27.31 C.
- Tinggi tempat : 14m/dpl.
- Bentang Wilayah : Datar/~~berbukit~~/~~lereng gunung~~.

b. Tipologi :

- Desa kepulauan. • ~~Ya~~/tidak
- Desa pantai/pesisir • ~~Ya~~/tidak
- Desa Sekitar hutan. • ~~Ya~~/tidak
- Desa terisolir. • ~~Ya~~/tidak
- Desa perbatasan dengan Kabupaten lain. • ~~Ya~~/tidak

c. Orbitasi :

- Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 3 Km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan : 0,25Jam
- Kendaraan umum ke Ibu Kota Kecamatan : Ada
- Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 18 km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten : 0,75 Jam
- Kendaraan umum ke Ibu Kota Kabupaten : Ada
- Jarak Ke Ibu Kota Propinsi : 91 Km
- Lama tempuh ke Ibu Kota Propinsi : 3,5 Jam

d. Batas Desa :

- Sebelah Utara : Desa Nglarangan Kec. Kanor
- Sebelah Barat Daya : Desa Samberan Kec. Kanor
- Sebelah Barat : Desa Talun Kec.Sumberrejo
- Sebelah Barat Laut : Desa Jatigede Kec. Sumberrejo
- Sebelah Selatan : Desa Margogung Kec.Sumberrejo
- Sebelah Timur : Desa Mejuwet Kec. Sumberrejo

- Sebelah Timur Laut : Desa Sroyo Kec. Kanor

e. Keadaan wilayah

Wilayah Desa Prayungan terdiri dari:

- 3 Dusun,
- 4 Rukun Warga
- 17 Rukun Tetangga

Dusun Prayungan (RW 01 dan RW 02) terdiri dari :11 RT

Dusun Medalem Timur (RW 03) terdiri dari : 4 RT

Dusun Medalem Barat (RW 04) terdiri dari : 2 RT

Luas wilayah Desa Prayungan adalah 230,6 ha, terdiri dari:

- Tanah Pekarangan /Perumahan : 50,6 Ha
- Tanah Sawah : 129 Ha
- Bangunan Umum : 9,9 Ha
- Jalan : 11,5 Ha
- Kolam : 0,4 Ha
- Tanah Perkebunan : - Ha
- Tanah Tegalan : 20 Ha
- Tanah Makam : 3,5 Ha
- Sungai dll. : 5,7 Ha

2. Gambaran Umum Demografis.

Dalam pelaksanaan pembangunan jumlah penduduk adalah sebagai penentu arah kebijakan kegiatan desa, mengingat bahwapotensi penduduk memiliki peran ganda sebagai subyek maupun obyek kegiatan. Struktur Penduduk Desa Prayungan secara umumsebagai berikut :

a. JUMLAH

1. Jumlah Jiwa :2782 orang.
2. Jumlah Laki-laki :1375 orang.
3. Jumlah Perempuan :1407 orang.
4. Jumlah Kepala Keluarga :911 KK.
5. Jumlah Somah :356 Somah

b. PENYEBARAN PENDUDUK

Penyebaran penduduk Desa Prayungan tersebar pada wilayah masing-masing dusunsebagaimana tersebut pada tabel:

DUSUN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	2	3	4
Prayungan	797	829	550
Medalem timur	378	384	233
Medalem Barat	200	194	128

c. UMUR.

Jumlah penduduk Desa Prayungan sesuai dengan kelompok umur sebagai berikut :

No	Usia	Jumlah		Keterangan
		L	P	
1	0 – 4 Tahun	120	100	
2	5 – 9 Tahun	135	91	
3	10 – 14 Tahun	67	64	
4	15 – 19 Tahun	121	144	
5	20 – 24 Tahun	125	100	
6	25 – 29 Tahun	79	110	
7	30 – 34 Tahun	107	106	
8	35 – 39 Tahun	200	171	
9	40 – 44 Tahun	79	120	
10	45 – 49 Tahun	95	100	
11	50 – 54 Tahun	90	74	
12	55 – 59 Tahun	72	86	
13	60 – 64 Tahun	40	56	
14	65 – 69 Tahun	18	42	
15	70 – 74 Tahun	21	29	
16	> 75	6	14	
JUMLAH		**1375**	**1407**	
JUMLAH TOTAL		**2782**		

d. **PENDIDIKAN**

Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi, komposisi tingkat pendidikan di tahun 2017 sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah	Ket.
1	Tidak Tamat SD	-	
2	Tamat SD	1127	
3	Tamat SLTP	391	
4	Tamat SLTA	691	
5	D1	6	
6	D2	-	
7	D3	29	
8	S1	227	
9	S2	26	
10	S3	3	
JUMLAH		**2782**	

Gafik Tingkat pendidikan penduduk

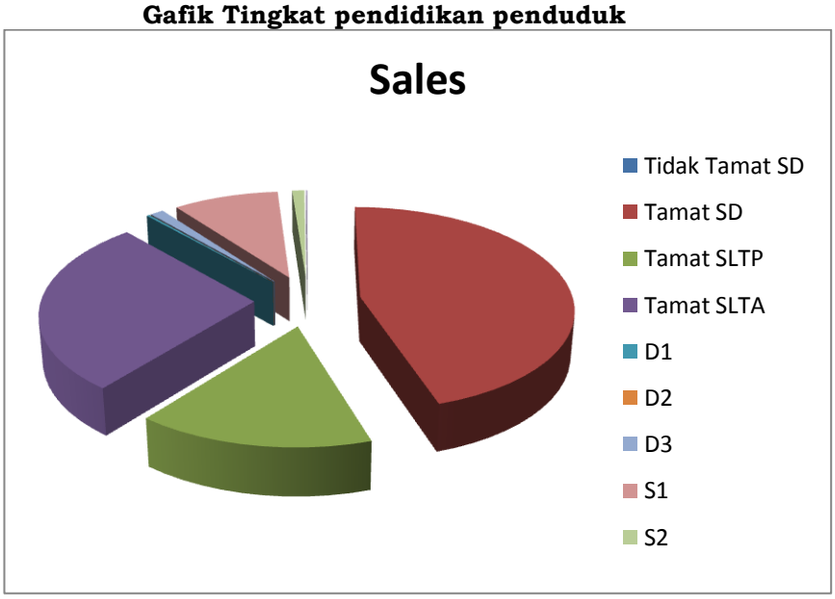

e. **MATA PENCAHARIAN**

Mata Pencaharian penduduk Desa Prayungan dihitung dari jumlah penduduk produktif /usia kerja sebagai berikut :

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Ket.
1	PNS Umum	76	-
2	PNS Guru	70	-

3	Guru Honor/GTY/GTT	47	
4	TNI	5	-
5	POLRI	3	-
6	Pensiunan TNI/POLRI	7	-
7	Pensiunan PNS	21	-
8	Pensiunan BUMN	2	-
9	Karyawan Swasta	324	-
10	Buruh Tani	390	-
11	Tukang	17	-
12	Pengrajin batik	20	-
13	Pedagang Keliling	15	-
14	Pedagang	93	-
15	Warung/Kios	51	
16	Petani	349	-
17	Kuli	51	
18	Pengemudi Ojeg	9	-
19	Ustadz	16	-
20	Dokter	1	-
21	Perawat	3	-
22	Bidan	2	-
23	Dukun Beranak	-	-
25	Pegawai Seni	4	-
26	Wartawan/LSM	1	-
27	Politikus	-	-
28	Mahasiswa	89	-
29	TKI (TKW)	7	-
30	Tidak Bekerja	275	-
31	Lainnya	27	-
JUMLAH		**2372**	

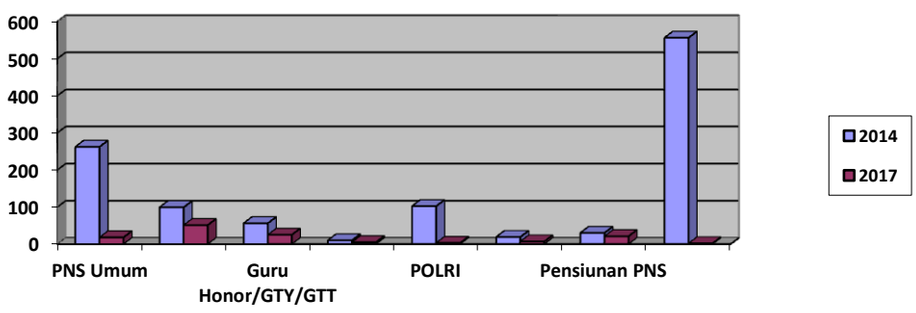

f. **AGAMA**

- Islam : 2778 Orang (99,786 %)
- Kristen : 3 Orang (0,107 %)
- Katholik : 2 Orang (0,107 %)

- Hindu : 0 Orang
- Konghucu : 0 Orang (0%)

g. **MUTASI PENDUDUK** :

Mutasi penduduk adalah faktor yang mempengaruhi perubahan penduduk di Desa Prayungan. Rincian mutasi penduduk di tahun 2017 sebagai berikut :

1. Datang : 44 orang.
2. Pindah : 40 orang.
3. Lahir : 21 orang.
4. Meninggal : 22 orang.

h. **KEADAAN SOSIAL PENDUDUK**

Dilihat dari keadaan sosial masyarakat Desa Prayungan secara signifikan ada peningkatan secara umum kondisi kesejahteraan penduduk sebagai berikut :

- Pra Sejahtera : 238 KK (26,60 %)
- Sejahtera : 657 KK (73,40 %)

Salah satu indikator kondisi sosial masyarakat adalah pemenuhan kebutuhan dasar tempat tinggal adalah sebagai berikut :

- Rumah Sehat : 846 Rumah Tangga
- Kurang sehat : 46 Rumah Tangga

Dalam Program pengentasan ODF , untuk Tahun 2017 Desa Prayungan termasuk salah satu Desa yang Bebas ODF

3. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Desa

1). Pertanian.

Lahan Sawah dimusim penghujan ditanami padi dan musim Kemarau kadang ditanami Tembakau dan palawija. Lahan Pekarangan ditanami macam-macam tanaman kecil seperti sayuran, Buah dan lainnya.

2) Peternakan.

Sektor peternakan dengan beberapa jenis hewan ternak antara lain : Sapi, Ayam, Bebek, Kambing, burung puyuh

dan lain-lainnya, juga menjadi komoditi tambahan. Rincian komoditi ternak sebagai berikut :

Jenis Ternak	Jumlah/ ekor	Nilai Produksi
Sapi	60 ekor	360,000,000,-
Ayam	1800 ekor	90.000.000,-
Bebek/entok	200 ekor	6.000.000,-
Kambing	200 ekor	150.000.000,-
Burung Puyuh	500 ekor	10,000,000,-

3) Perikanan.

Sektor Perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki oleh Rumah Tangga berupa empang/kolam, tingkat kepentingan usaha perikanan ini sebagai konsumsi keluarga maupun dijual sebagai tambahan penghasilan, latar belakang usaha ini adalah memanfaatkan tanah dan lingkungan sekitar rumah kosong dan memanfaatkan waktu luang. Gambaran produktifitas dari usaha ini sebagai berikut:

Luas Lahan	Jenis ikan	Produksi	Produksi / bln/tahun (Rp)	
			Modal awal	Nilai Jual
0,5 Ha	Lele,	0,1 Ton/ thn	700,000	1,200,000

4). Industri.

Sektor industri yang ada dan berkembang di desa Prayungan adalah salah satu penopang perekonomian masyarakat dikarenakan penyerapan tenaga kerja disektor ini sangat signifikan. Disamping Industri Rumah Tangga, terdapat Industri bahan bangunan yang skala produksi dan penjualannya dikategorikan industri menengah.

Rincian Jenis Industri sebagai berikut :

Jenis Industri	Banyaknya (Unit)	Tenaga Kerja (orang)	Perkiraan Produksi Pertahun (Rp)	Ket.
Industri Pakaian	2	10	72.000.000,-	-
Industri Pertukangan	5	10	60.000.000,-	-
Industri Pangan	10	30	120.000.000,-	-
Industri bahan Bangunan	5	30	900.000.000,	-

5) Perdagangan

Sektor perdagangan dalam perkembangannya menunjukkan peningkatan, ini terbukti dengan banyaknya pelaku usaha dibidang perdagangan. Cakupan kegiatan usaha perdagangan yang dilakukan masyarakat meliputi, perdagangan makanan minuman, pakaian, kebutuhan pokok rumah tangga, bahan bangunan, kebutuhan non rumah tangga.

Rincian Jenis Usaha Perdagangan antara lain sebagai berikut :

Jenis perdagangan	**Jumlah**	**Tenaga Kerja (orang)**	**Perkiraan Pendapatan Pertahun (Rp)**	**Ket.**
Warung Makanan/minuman	8	16	240.000.000	
Toko Kelontong	2	4	60.000.000	
Toko Perabot Rumah tangga	1	3	100.000.000	
Toko Kebutuhan Pertanian	2	4	72.000.000	
Toko Sembako	8	16	288.000.000	
Toko Peralatan Kantor dan Sekolah	2	4	80.000.000	
Pakaian	2	6	150.000.000	
Kios	3	3	60.000.000	
Burung Kicau dan pakan	2	2	300.000.000	
Toko Bahan Bangunan	3	12	1.500.000.000	

Air Minum/Isi ulang	5	4	60.000.000	
Sayur Keliling	4	4	72.000.000	
Lain-lain				

b. Pertumbuhan Ekonomi.

Sesuai kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada Sektor Pertanian, disamping sektor – sektor lainnya baik berupa jasa industri, peternakan, perdagangan jasa, dan lain-lain. Tingkat Pertumbuhan sektor pertanian yang cenderung statis sehingga memicu pertumbuhan ekonomi disektor Non Pertanian tumbuh sangat pesat. Dengan dukungan SDM pelaku usaha yang meningkat dan ketersedian modal maka sektor non pertaniandapat menjadi penopang atau sebagai alternatif usaha sebagai sumber pendapatan selain disektor Pertanian.

BAB II
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

A. Visi dan Misi.

Agar pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Pemerintahanan Desa terselenggara dengan baik dan terarah perlu dicapai dengan rencana Strategis desa, yaitu telah ditempuh dengan penyusunan Dokumen dalam bentuk Peraturan Desa Nomor 02 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa tahun 2017 sd 2022 dengan penjabaran program dan kegiatan setiap tahun dalam wujud Kegiatan baik Fisik maupun non fisik yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP Desa) tahunan yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Visi dan Misi desa merupakan implementasi dari Visi dan Misi Kepala Desa terpilih dengan beberapa penambahan kegiatan yang disusun/ digali berdasarkan musyawarah desa secara partisipatif.

1. Visi :

"MEREALISASIKAN PEMERINTAHAN YANG TRANSPARAN GUNA TERWUJUDNYA DESA PRAYUNGAN BERPESSAN (Bersih, Produktif, Edukatif, Sehat, Sejahtera, Aman dan Nyaman)"

2. Misi :

Untuk mencapai Visi tersebut diatas, maka diperlukan penjabaran lebih terperinci dari Visi, dituangkan di dalam Misi Desa sebagai berikut :

a. Meningkatkan Profesionalisme kinerja aparatur pemerintah Desa guna meningkatkan kwalitas pelayanan kepada masyarakat serta menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara baik, terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan
b. Mewujudkan Kwalitas lingkungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman
c. Meningkatkan pengelolaan sarana prasarana olahraga, pendidikan, kesehatan, infrastruktur pertanian dan sumber daya yang berkualitas

d. Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan berbasis ekonomi kerakyatan
e. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk gemar bergotong-royong dan menjaga lingkungan dengan mengaktifkan siskampling.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Desa (RPJMD).

1. Strategi.

a. Aparatur Pemerintah Desa.
   1. Peningkatan kualitas penyelenggara Pemerintahan Desa di bidang Administrasi ditempuh melalui Peningkatan SDM Perangkat Desa.
   2. Peningkatan pemahaman tugas dan fungsi perangkat Desa, dengan jalan Pelatihan bagi Perangkat Desa.
   3. Peningkatan Pelayanan Masyarakat ditempuh melalui Peningkatan Disiplin jam kerja.

b. Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri, Perdagangan,
   1. Peningkatan kemampuan petani agar komoditas pertanian meningkat melalui penyuluhan.
   2. Peningkatan kuantitas dan kualitas usaha peternakan yang potensial melalui pelatihan.
   3. Peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengelola budidaya ikan agar komoditas perikanan meningkat, melalui penyuluhan.
   4. Menumbuh kembangkan kegiatan industri, khususnya industri rumah tangga dan industri kreatif melalui pelatihan
   5. Mengembangkan kegiatan perdagangan dengan membangunan sarana dan prasarana pendukung

c. Kesehatan.
   1. Pengentasan ODF
   2. Peningkatan pembangunan Sanitasi Non ODF
   3. Peningkatan kualitas kesehatan bagi Balita dan anak-anak melalui posyandu.
   4. Peningkatan kualitas hidup bagi usia lanjut dengan melalui pendirian Posyandu lansia.

5. Peningkatan Gizi balita dengan melalui penambahan Pemberian Makanan Tambahan.
6. Pelayanan Kesehatan bagi Ibu Hamil dengan program Kelas Ibu Hamil melalui melalui program AKI-AKB

d. Pendidikan
   1. Penyelenggaraan Pendidikan mulai dari Usia Dini melalui Taman Posyandu,
   2. Peningkatan sarana dan Prasarana Pendidikan lembaga pendidikan yang ada di Desa Prayungan
   3. Pemberian Bantuan operasional Siswa TK (Bosdes TK)
   4. Pemberian Beasiswa bagi siswa berprestasi untuk jenjang SD dan MI

e. Sosial, Budaya dan Keagamaan
   1. Meningkatkan kebersamaan warga dengan kerja bhakti rutin tiap minggu Wage
   2. Melestarikan budaya yang ada di Desa Prayungan
   3. Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan melalui peningkatan keikutsertaan warga dalam pengajian rutin, mengadakan kegiatan Pengajian Umum, Kegiatan Keagamaan Lainnya
   4. Peningkatan Kegiatan pembelajaran di TPQ

f. Infrastruktur
   1. Membangun Infrastruktur Jalan sebagai sarana transportasi untuk mendukung kegiatan masyarakat baik disektor ekonomi maupun non ekonomi
   2. Membangun saluran Air baik Irigasi dan drainase untuk memenuhi kebutuhan air pertanian dan meningkatkan kesehatan lingkungan
   3. Perawatan dan perbaikan Infrastruktur yang telah terbangun agar tetap dalam kondisi baik

g. Kamtibmas
   1. Peningkatan pelaksanaan Siskamling
   2. Peningkatan SDM personil LINMAS
   3. Peningkatan Pengamanan Swakarsa masyarakat

2. Arah Kebijakan.

Strategi adalah arah kebijakan yang akan ditempuhdengan upaya mencapai tujuan :

a. Aparatur Pemerintah Desa.
   1. Menganggarkan dana Pelatihan peningkatan Kapasitas perangkat desa.
   2. Peningkatan kedisiplinan aparatur pemerintah desa, ditempuh dengan Pengawasan melekat dan pelaksanaan meeting bagi Perangkat Desa.
   3. Peningkatan disiplin masuk kerja dan pemberlakuan absensi bagi kehadiran Perangkat Desa.
   4. Pemberian kesejahteraan/ penghasilan yang memadai bagi aparatur pemerintah desa.

b. Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri, Perdagangan
   1. Penyelenggaraan Pelatihan bagi petani/ peternak.
   2. Penyelenggaraan Pelatihan Ketrampilan dan wirausaha
   3. Mengupayakan bantuan stimulan baik berupa dana maupun barang dari PAD Desa maupun dari Pemerintah untuk mendukung kegiatan sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, Industri dan Perdagangan
   4. Pemberian bibit tanaman Cabe pada setiap KK
   5. Bantuan Bibit Tanaman buah

c. Kesehatan
   1. Mengalokasikan Anggarkan dalam APBDes untuk kebutuhan peningkatan kesehatan masyarakat sesuai dengan rencana program yang diusulkan oleh pelaksana kegiatan
   2. Peningkatan sarana dan prasarana Poskesdes untuk mendukung pelayanan kesehatan masyarakat
   3. Kerjasama dengan dinas terkait untuk peningkatan pelayanan kesehatan

d. Pendidikan
   1. Bantuan Operasional untuk pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur’an, Madin, Taman Posyandu, PAUD, dan TK

2. Bantuan untuk pembangunan dan perawatan sarana prasarana pendidikan di Desa Prayungan
3. Bantuan Operasional Siswa TK (BOSDES TK) untuk TK PKK Medalem dan TK DW Prayungan Desa Prayungan

e. Sosial, Budaya, Keagamaan
1. Mengalokasikan Bantuan Anggaran untuk kegiatan Sedekah Bumi.
2. Melaksanakan kerja bhakti Rutin secara serempak ditingkat lingkungan RT dan Pemerintah Desa
3. Memfasilitasi Kegiatan Pengajian rutin Selapanan dimasjid, dan penyelenggaraan Pengajian Umum memperingati Hari Besar Islam
4. Kegiatan Safari Romadhon oleh Pemerintahan Desa di musholla di wilayah Desa Prayungan
5. Memberikan bantuan operasional untuk kegiatan masjid
6. Bantuan Operasional TPQ untuk 2 lembaga

f. Infrastruktur

1. Mengalokasikan Anggaran untuk kegiatan pembangunan Infrastuktur baik yang bersumber dari APBDes, APBDKab. APBDProv, dan APBN sesuai dengan skala prioritas yang telah direncanakan baik di RPJMDes maupun di RKPDesa
2. Mengalokasikan anggaran untuk biaya perawatan infrastruk yang telah terbangun
3. Memberdayakan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam menjaga, merawat dan memperbaiki Infrastruktur desa yang telah dibangun

g. Kamtibmas

1. Perbaikan Pos Kamling sebagai sarana untuk kegiatan Siskamling
2. Kegiatan Pelatihan bagi Anggota LINMAS
3. Pembentukan Satuan LINMAS Perempuan
4. Meningkatkan kegiatan Siskamling dilingkungan RT

5. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan Babinsa dan Babinkamtibmas dalam kegiatan keamanan dan ketertiban di wilayah Desa Prayungan
6. Mengalokasikan Anggaran untuk kegiatan Linmas

3. Prioritas Desa.

Untuk mencapai ketepatan sasaran pelaksanaan program kegiatan setiap tahunnya telah ditetapkan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa), yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Lima tahunan dan RKP ini merupakan rel kegiatan selama 1 tahun untuk tahun 2017 dan tertuang didalam APBDesa Tahun Anggaran 2017.

Prioritas Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan yang tertuang dalam APBDes adalah mendukung program Gerakan Desa Sehat dan Cerdas (GDSC). dari 8 Parameter Sehat dan 12 Parameter Cerdas adalah sebagai berikut :

a. Parameter Sehat	**Kegiatan**
1. Open Defecation Free	Sosialisasi dan Pembangunan Jamban sehat
2. Sanitasi Non ODF	Kendaraan Sampah,Bak Sampah,Pemb. Saluran Air
3. Angka Kematian Ibu - Angka Kematian Bayi	Kegiatan Kelas Ibu Hamil
4. Balita Kurang Gizi	Kegiatan Pos Gizi
5. Lantai Rumah Sehat	Plesterisasi Rumah Warga
6. Lingkungan Sehat	Lomba Lingkungan Sehat
7. Kepesertaan JKN	Sosialisasi Program BPJS
8. Kepesertaan KB	

b. Parameter Cerdas	**Kegiatan**
1. Lama Belajar	Bosdes TK, Bea Siswa SD/MI, BOSDA SMA
2. Buta Aksara	
3. Taman Bacaan Masyarakat	Perlengkapan Perpustakaan Desa dan Buku Bacaan
4. Pendidikan Vokasional	Pelatihan Ketrampilan batik
5. Pemanfaatan Lahan	Pengadaan pohon penghijauan,Tanman Produktif
6. Manajemen Pengelolaan Air	Pembangunan Jitut Jides

7. Pemanfaatan Ruang (RT RW)	Pengadaan papan Nama jalan dn nomor Rumah, Penghijauan
8. Produksi Pangan	Pengadaan bibit cabe , Tanaman Buah
9. Industri Pangan	
10. Penanganan Bencana	Anggaran Tak Terduga/Darurat
11. Infrastruktur Desa/Kelurahan	Pavingisasi Jalan Desa,Pembangunan Saluran air,TPT,Jembatan,Perawatan Infrastruktur Desa
12. Tata Kelola Administrasi Desa/ Kelurahan	Pengadaan Laptop,PelatihanAdministrasi , Honor PA

Salah satu bentuk kegiatan untuk memicu percepatan GDSC, Desa Prayungan mencanangkan Prayungan Berpessan (Bersih, Produktif, Edukatif, Sehat, Sejahtera, Aman dan Nyaman) yang dimulai dari Gerakan Lingkungan yang Bersih sampai dengan Nyaman.

Disamping mendukung program GDCS secara keseluruhan prioritas pembangunan Desa terakomodasi dalam APBDes Tahun 2017 meliputi :

1) Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan
4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

BAB III
KEBIJAKAN UMUM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

A. PENGELOLAAN PENDAPATAN DESA.

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Desa dilaksanakan secara Ekonomis, Efisien dan efektif, dengan asas pengelolaan keuangan berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan ini dilaksanakan dan dikelola untuk masa 1 (satu) tahun anggaran mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 yang terakumulasikan didalam APBDes selama 1 (satu) Tahun anggaran dan harus disampaikan pertanggungjawaban penggunaannya, adapun struktur APBDes terdiri Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan Pembiayaan Desa.

1. Intensifikasi dan Ekstensifikasi.

   Upaya untuk mencapai target sesuai rencana yang ditargetkan didalam APBDes tahun anggaran 2017 dilakukan secara Intensifikasi dan Ekstensifikasi pendapatan, ditempuh dengan berbagai pendekatan antara lain :

   a. Menggali dan memanfaatkan Potensi Desa, sehingga pendapatan desa meningkat (misal : Hasil Usaha Desa, hasil Kekayaan Desa, Swadaya dan partisipasi, Gotong Royog dll)
   b. Optimalisasi bantuan dari Pemerintah sesuai dengan pagu dan ketentuan yang berlaku baik itu bersumber dari Dana Desa Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasi Pajak Dearah, Bagi Hasi Retribusi daerah dan Bantuan Keuangan Desa (BKD) lainnya.
   c. Mengupayakan peningkatan pendapatan dari pos lainnya yang sah. (Bantuan Pihak ketiga, dll).

2. Target dan Realisasi Pendapatan.

   Perhitungan pendapatan akhir tahun anggaran dari realisasi pendapatan desa dilihat dari rencana dan realisasi sebagai berikut:

Pendapatan	RENCANA DAN REALISASI (Rp).				
	Rencana /Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Melebihi Target (Rp.)	Sesuai Target (Rp.)	Tdk Tercapai (Rp.)
PAD	775.905.000	770.615.227	0	770.615.227	5.289.773
Dana Desa	779.430.200	765.937.890	0	765.937.890	13.492.310
ADD	375.449.000	375.449.000	0	375.449.000	0
Bagi hasil Pajak	23.523.400	23.523.400	0	23.523.400	0
Bagian dari Retribusi	9.961.590	9.918.190	0	9.918.190	43.400
Bantuan Keuangan PemProv	75.000.000	75.000.000	0	75.000.000	0
Bantuan Keuangan Kab (PFK)	-	-	0	-	0
Bantuan Keuangan Kab. (Lumbung Pangan dan lantai Jemur)	-	-	0	-	0
Bantuan BOSDA SMA	174.300.000	174.300.000	0	174.300.000	0
CL Pajak / Penghargaan Penyetoran Pajak 2017	3.733.382	3.733.382	0	3.733.382	0
Jumlah	**2.221.717.082**	**2.221.717.082**	**0**	**2.221.717.082**	**18.825.483**

Dengan data sebagaimana tersebut pada tabel diatas, maka Realisasi Pendapatan tahun anggaran 2017 hampir semua tercapai sesuai dengan target.

3. Permasalahan dan Penyelesaian.

Dengan hasil capaian selama akhir tahun anggaran, bahwa antara rencana dan kenyataan masih banyak permasalahan yang perlu penanganan lebih intensif sehingga ke depan target dapat tercapai dan/atau melampui, adapun kendala yang ada dan upaya penyelesaian sbb:

a. Permasalahan :

- Kurangnya swadaya masyarakat untuk memberikan bantuan untuk meningkatkan pendapatan Desa
- Anggaran yang bersumber dari Pemerintah seperti, Dana Desa, ADD, BHP, BHR, BKD, belum dapat memenuhi program kegiatan yang direncanakan
- PAD khususnya yang bersumber dari hasil Badan Usaha Milik Desa masih belum maksimal
- Dana Transfer pencairannya kurang tepat waktu

b. Solusi/penyelesaian:

- Penyampaian informasi melalui pertemuan RT/RW, tentang pentingnya swadaya masyarakat
- Mengoptimalkan BUMDes sebagai salah satu sumber pendapatan Desa
- Pengajuan peningkatan bantuan keuangan kepada Pemerintah Kabupaten/ instansi terkait.

B. PENGELOLAAN BELANJA DESA.

Pengelolaan Belanja Desa selama satu tahun anggaran yang diperhitungkan dengan pendapatan desa dengan realisasi pengeluaran sebagai berikut:

Belanja	RENCANA DAN REALISASI (Rp).				
	Rencana /Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Melebihi Target (Rp.)	Sesuai Target (Rp.)	Tdk Tercapai (Rp.)
Belanja Langsung					
Belanja Pegawai	775.905.000	770.615.227	0	770.615.227	5.289.773
Belanja Barang/jasa	779.430.200	765.937.890	0	765.937.890	13.492.31
Belanja Modal	375.449.000	375.449.000	0	375.449.000	0
Jumlah	23.523.400	23.523.400	0	23.523.400	0
Belanja Tidak langsung	9.961.590	9.918.190	0	9.918.190	43.400
Bidang Penyelenggraraan Pemerintahan	75.000.000	75.000.000	0	75.000.000	0
Bidang Pelaksanaan Pembangunan	-	-	0	-	0
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	-	-	0	-	0
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	174.300.000	174.300.000	0	174.300.000	0
Belanja Tak terduga	3.733.382	3.733.382	0	3.733.382	0
Jumlah	**2.221.717.082**	**2.221.717.082**	**0**	**2.221.717.082**	**18.825.483**

Data sesuai penggunaan anggaran APBDes Tahun Anggran yang berjalan.

Permasalahan dan penyelesaian.

Realisasi pembelajaan selama tahun anggaran 2017 telah dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan didalam APBDes, namun demikian banyak kendala yang muncul sbb :

a. Permasalahan :

- Harga dilapangan seringkali melebihi pagu anggaran.
- Kurang intensipnya pelaksanaan administrasi / SPJ.

b. Solusi/penyelesaian:

- Peningkatan SDM Pengelola kegiatan.
- Pendampingan lebih intensip.
- Pembinaan secara reguler dari Kecamatan, Kabupaten.

C. PEMBIAYAAN

Pada Pos Pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017 dengan Rincian sebagai berikut :

a. Penerimaan Pembiayaan sebesar : Rp. -
b. Pengeluaran Pembiayaan : Rp. -

Pembiayaan Netto : Rp. -

BAB IV

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DESA

A. URUSAN ASAL USUL DESA.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Urusan kewenangan Desa, Yang merupakan Penyerahan wewenang Pemerintahan Kabupaten kepada Pemerintah Desa untuk mengatur dan mengurus urusan Pemerintahan dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia hingga saat ini sudah lahir Undang undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015 sebagai pedoman pelaksanaanya dan Permendesa dan PDTT Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pedoman kewenangan berdasarkan Hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa Peraturan Daerah nomor 9 tahun 2010 tentang Pemerintahan Desa perubahan atas Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 66 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Dengan demikian kita ketahui bersama bahwa Pemerintah Desa selalu dihadapkan pada masa transisional dalam penyelenggarakan Pemerintahan Desa. Dan hal ini merupakan proses Pembelajaran bagi Desa untuk mencapai tujuan sebagaimana diamanatkan Peraturan daerah nomor 9 tahun 2010 tentang Desa.

Untuk menjalankan roda Pemerintahan Desa sesuai dengan Undang undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa Peraturan pemerintah Nomor 43 tentang sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2015, Peraturan Bupati Bojonegoro Nomor 66 tahun 2011 Bahwa urusan Pemerintahan desa yang menjadi kewenangan Desa terdiri atas urusan Hak asal usul Desa sebagaiman diatur dalam Permen desa nomor 01 tahun 2015 dan juga urusan Pemerintahan yang diserahkan Kabupaten. adapun prioritas masing masing urusan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

2. Satuan Pelaksanaan Kegiatan Desa

a. Urusan Administrasi umum Desa

Program dan kegiatan urusan administrasi umum Pemerintahan pada tahun 2017 menunjukan adanya

peningkatan kinerja yang lebih baik. hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor antara lain berjalanya tugas pokok dan fungsi dan tanggung jawab masing masing lembaga Perangkat Desa, peningkatan fungsi koordinasi lembaga eksekutif dan legeslatif sehingga membentuk pemerintahan desa yang baik. Adanya Penerimaan Pendapatan Desa dari hasil tanah kas Desa yang dikelola dan ditetapkan dalam APBDes Desa Prayungan Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Secara ringkas dapat disampaikan pelaksanaan kegiatan pada PTPKD penyelenggara sebagai berikut :

- **Kepala Desa** : Sebagai Pengguna Anggaran (PA) dalam pelaksanaan mempunyai tanggung jawab dalam bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan Desa, pembinaan Masyrakat Desa, juga pemberdayaan masyarakat Desa sehingga bertanggung jawab sepenuhnya tentang jalanya Pemerintah Desa ada pada Kepala Desa. Untuk menunjang kegiatan tersebut teralokasi anggaran sebesar Rp.2.221.717.082,- yang dijabarkan dalam APBDesa bidang pemerintahan 30 % dan dibidang Pembangunan Desa, pembinaan masyarakat Desa dan Pemberdayaan masyarakat Desa 70 % dan terealisasi 99% adapun alokasi anggaran untuk Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa sebesar Rp. 135.000.000,- dan Rp. 32.644.507 Operasional Pemerintahan.
- **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** : Sesuai tugas dan fungsinya yaitu legeslasi, Anggaran dan pengawasan serta selaras dengan tugas dan wewenangnya, teralokasi Anggaran sebesar Rp.30.900.000,- dan terserap sebesar Rp.30.900.000,- (100%) yang penggunaanya sebagai Tunjangan 29.400.000 dan Operasional sebesar Rp.1.500.000,- dan semua anggaran terserap dan realisasi (100%).
- **Sekretariat Desa** : Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan Pemerintahaan Desa Sekretaris Desa Merupakan Koordinator dalam penyelenggaran kegiatan Administrasi dan pengelolaan keuangan, menyusun Anggaran dan juga sebagai Kepala Sekretariat dalam hal, Administrasi, organisasi tata kerja serta dan ketatausahaan

serta pelayanan kepada seluruh perangkat Desa dan karyawan desa pada tahun 2017.

- **Kepala Dusun I (Prayungan)**

  Tugas pokok, dan fungsi dari Kepala Dusun adalah tanggung jawab operasional dalam kegiatan kepala Desa dalam kepemimpinan diwilayahnya, Melaksanakan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban dalam melaksanakan kebijaksanaan dan keputusan Kepala Desa, dalam menjalankan tugas ketertiban kepala dusun dibantu langsung oleh semua RT dan RW, disamping menjadi Kepala Dusun juga sebagai Bendahara Desa dalam PTPKD yang sekaligus bertugas menerima, menyimpan, menyetorkan/ membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa dan sekaligus mengelola uang Rp. 2.221.717.082,-

- **Kepala Dusun II (Medalem Timur)**

  Tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab oprasional dalam menjalankan kegiatan kepala Desa dalam kepemimpinan diwilayahnya, Melaksanakan kegiatan Pemerintahan Pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban juga melaksanakan kebijakasanaan keputusan Kepala Desa Prayungan. pada tahun anggaran 2017 di wilayah Dusun Medalem Timur.

  Sedangkan dalam menjalankan tugas ketentraman dan ketertiban di Bantu langsung 0leh ketua RW dan RT Dusun Medalem Timur

- **Kepala Dusun III (Medalem Barat)**

  Tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab oprasional dalam menjalankan kegiatan kepala Desa dalam kepemimpinan diwilayahnya, Melaksanakan kegiatan Pemerintahan Pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban juga melaksanakan kebijakasanaan keputusan Kepala Desa Prayungan. pada tahun anggaran 2017 di wilayah Dusun Medalem Timur.

Sedangkan dalam menjalankan tugas ketentraman dan ketertiban di Bantu langsung 0leh ketua RW dan RT Dusun Medalem Timur,

- **Kepala Urusan Pemerintahan**

  Program dan kegiatan kepala urusan pemerintahan, bertugas melaksanakan administrasi kependudukan, pertanahan, mencatat kegiatan monografi serta berfungsi melayani administrasi kependudukan, administrasi pertanahan dan mencatat kegiatan monografi Desa serta tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa dalam kegiatan tersebut pada tahun anggaran 2017 Kaur Pemerintahan sebagai PTPKD bidang Pemerintahan pada APBDesa dan dialokasikan anggaran sebesar Rp.532.381.410,- dan telah direalisasikan 99%. belanja ini digunakan sebagai belanja pegawai tunjangan serta Operasional BPD, insentif RT dan belanja perjalanan dinas serta pemeliharaan dan belanja peralatan kantor kegiatan ATK. Alokasi anggaran ini sebagian untuk pelayanan asministrasi . Karena semuan jenis pelayanan di Desa Prayungan tidak dipungut administrasi (Gratis).

- **Kepala Urusan Pembangunan**

  Tugas pokok dan fungsi kaur pembangunan antara lain melaksanakan administrasi pembangunan, melaksanakan pencatatan hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan, melaksanakan perencanaan dan pencatatan dalam pembuatan daftar usulan rencana proyek serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Kepala Desa disamping tugas pokok tersebut kaur pembangunan juga berfungsi pengolahan data dan evaluasi pembangunan, pengembangan dan pencatatan swadaya masyarakat dalam pembangunan penyusunan rencana pembangunan dan pembuatan daftar usulan rencana proyek serta pencatatan investasi proyek.

  Pada tahun anggaran 2017 ini Kaur Pembangunan bertugas sebagai PTPKD bidang Pembangunan dan mendapat alokasikan anggaran pada APBdesa sebesar Rp.978.113.600,- dan terealisasi 99% belanja tersebut dialokasikan program pembangunan Desa Prayungan baik Dusun Prayungan dusun Medalem Timur dan dusun Medalem Barat juga tugas

lain yang dilakukan oleh kaur Pembangunan adalah penggalian gagasan, menampung usulan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta pengawasan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang tertuang pada MUSRENBANGDES yang bersinergi dengan LPMD.

- **Kepala urusan kesejahteraan rakyat**

  Dalam tugas pokok dan fungsi kaur kesra melaksanakan kegiatan pencatatan keadaan social dan kesejahteraan rakyat/masyarakat, melaksanakan inventari dibidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan, disamping tugas pokok tersebut kaur kesra juga berfungsi dalam menyusun data keadaan social dan kesejahteraan rakyat/masyarakat serta fakir miskin dan orang terlantar , Pencatatan penduduk yang menyandang tuna karya, tuna wisma, tuna susila ,para penyandang cacat mental maupun fisik, penyelenggaraan keagamaan, meliputi, PHBI, zakat, infak dan sodakoh, pencatatan bagi para jemaah haji, menyusun data pengembangan sarana dan prasarana keagamaan, juga berfungsi mencatat Nikah talak dan cerai Rujuk, pencatatan perkembangan pendidikan, pelatihan serta pengurusan perawatan jenazah dan pemeliharaan makam umum.

  Tugas Lain pada tahun 2017 ini Kaur kesra sebagai PTPKD bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan dalam APBDes dialokasikan anggaran sebesar Rp. 368.980.000,- dan terealisasi 100% penggunaan anggaran tersebut untuk belanja kelompok pemberdayan masyarakat dan lembaga-lembaga desa juga kegiatan Pembangunan peningkatan Kelompok Ekonomi produksi desa, Dalam melaksanakan kegiatan bidang kesra di Bantu oleh beberapa karyawan desa.

- **Kepala Urusan Umum dan Tata Usaha**

  Dalam menjalankan tugas dan fungsi Kaur umum berkedudukan sebagai unsur kesektariatan, mengingat dalam perda nomor 9 tahun 2010 disebutkan tugas pokok dan fungsinya akan tetapi masih sebagai unsur perangkat Desa, Kaur Umum dan tata usaha bertugas membantu menjalankan tugas sekretaris Desa dalam memberikan

pelayanan administrasi kepada kepala desa serta bertanggungjawab kepada sekretaris desa.

Disamping tugas pokok tersebut Kaur umum Desa Prayungan juga bertugas sebagai PLt Sekretaris Desa dan mewakili dan menjalankan tugas sekretaris Desa baik diinternal dan external Pemerintah Desa.Tata usaha berfungsi sebagai unsur pembantu sekretaris desa dan perangkat desa lainya untuk memberikan pelayanan ketata usahaan kepada kepala Desa.

b. Data Perangkat Desa

NO	JABATAN	NAMA	Nomor SK dan Tanggal	KET
1	Kepala Desa	Drs. H. Imam Rofi'i	141/12/KEP/412.13/2011 03 Mei 2011	Aktif
2	Sekretaris Desa	H. Suyito.SE	821.2/29/203.412/2014 28 Pebruari 2014	Aktif
3	Kasun Prayungan	Sri rahayu	05 Tahun 2009 24 Desember 2009	Aktif
4	Kasun Medalem Timur	H. Isa Ashari	141/17/409.525 /SK/1989 09 Desember 1989	Aktif
5	Kasun Medalem Barat	Rochmadiyah	141/01/409 525/SK/1990 22 Desember 1990	Aktif
6	Kepala Urusan Pemerintahan	Mubin	141/16/409 525 /SK/ 1989 09 Desember 1989	Aktif
7	Kepala urusan Pembangunan	Slamet	141/19/409.525/SK/1995 08 Mei 1995	Aktif
8	Kepala Urusan Kesra	H. Mukri	141/35/409.525 /SK/1985 11 Nopember 1985	Aktif
9	Kepala Urusan Umum	Sudiro	141/38/409 525/SK/1985 11 Nopember 1985	Aktif
10	Kepala Urusan Keuangan			Kosong

Dengan telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Desa, telah ditindaklanjuti dengan penataan Organisasi di Tingkat Desa melalui Penetapan Peraturan Desa Nomor Tahun 2011 tentang Susunan Organisasi

dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Prayungan, Kecamatan Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro.

c. Bagan Susunan Organisasi Pemerintahan Desa

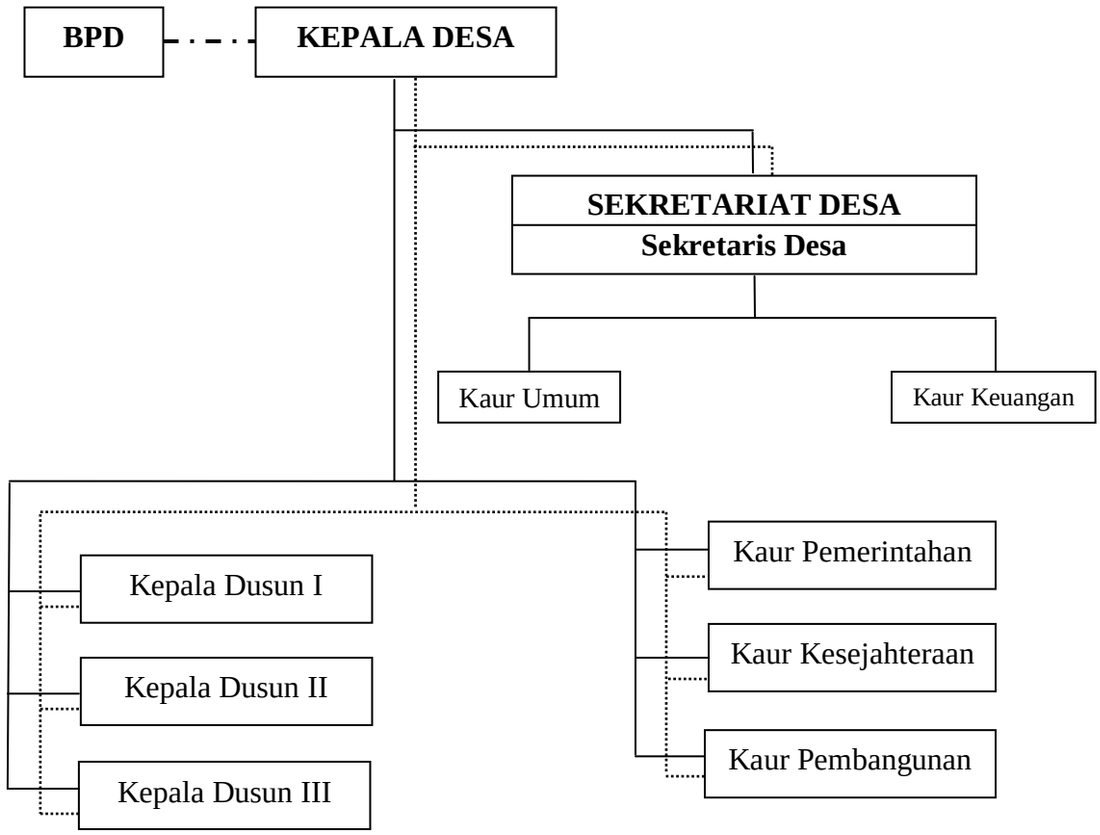

Keterangan :

———————— : Garis Komando

…… : Garis koordinasi

– · – · – · – · – · : Garis konsultatif

d. Data Anggota BPD

Susunan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Prayungan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4
1	H. NUR HAMID, S.Pd.	Ketua	
2	SUHARDONO, S.Pd.	Wakil Ketua	
3	SUNARDI, S.Pd.	Sekretaris	
4	Drs. PRAYITNO	Anggota	
5	ACHFAS IRIYANTO	Anggota	

e. Data Anggota Wali Amanah Desa

No	Nama	Unsur	Keterangan
1	2	3	4
1	K. SHOLEH	Tokoh Agama	
2	KH. SAMSUL ANAM	Tokoh Agama	
3	KASMAN	Ketua RW.01	
4	M. SUFA'AT, AT.SP	Ketua RW.02	
5	NUR HAMID	Ketua RW.03	
6	ALI MUHAJIR	Ketua RW.04	
7	H. MAT KHODAR	Ketua RT.01/01	
8	SUNGGING	Ketua RT.02/01	
9	SUTAR	Ketua RT.03/01	
10	H. SUPADI	Ketua RT.04/01	
11	BUDIONO	Ketua RT.05/01	
12	M. AZIZ AL AMIN	Ketua RT.01/02	
13	NGADIRAN	Ketua RT.02/02	
14	SIDIQ	Ketua RT.03/02	
15	NGADI	Ketua RT.04/02	
16	MOH. MUALI	Ketua RT.05/02	
17	MASDUKI	Ketua RT.06/02	
18	SALAM	Ketua RT.01/03	
19	SAETO	Ketua RT.02/03	
20	YANTONO	Ketua RT.03/03	
21	MUNASIR	Ketua RT.04/03	
22	SUBEKI	Ketua RT.01/04	
23	SOLIKIN	Ketua RT.02/04	
24	SITI MUNAWAROH	Tokoh Perempuan	
25	DADANG LUKITO JATI	Tokoh Pemuda	

f. Pelayanan

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat dan menjadi tonggak strategis untuk keberhasilan semua program. Sebagai daya dukung untuk mencapai pelayanan masyarakat secara optimal dilakukan dengan cara membina Aparatur Pemerintahan Desa agar mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan harapan dapat melayani kebutuhan masyarakat secara

menyeluruh dari berbagai aspek baik secara administrasi maupun sosial kemasyarakatan

Prinsip dasar pengembangan pelayanan masyarakat yang dilaksanakan antara lain :

a. Berorientasi pemenuhan kebutuhan masyarakat.
b. Perbaikan yang berkesinambungan.
c. Melibatkan dan memberdayakan seluruh unsur kelembagaan yang ada di Desa Prayungan
d. Mengembangkan potensi dan SDM Aparatur Pemerintahan Desa

Berdasarkan realitas yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya perubahan sikap mental dan perilaku dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa karena masyarakat semakin kritis menilai kinerja Aparatur Pemerintahan Desa.

Dalam mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat dan sebagai fungsi filter terhadap permasalahan yang timbul pada tataran masyarakat paling bawah maka Pemerintah Desa Prayungan memfungsikan Ketua RW dan Kasun di masing-masing wilayah dan Ketua RT sebagai pemimpin ditingkat lingkungan terkecil agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan.

Beberapa hal yang dilakukan untuk optimalisasi pelayanan antara lain :

- Dalam hal pelayanan administrasi surat menyurat harus mendapat pengantar dari Ketua RT
- Penyelesaian permasalahan sedapat mungkin diselesaikan ditingkat RT atau RW
- Kepala dusun secara pro aktif mengajak masyarakat melaksanakan kegiatan/program yang dibuat oleh Pemerintah Desa seperti : Kerja Bhakti rutin, perawatan infrastrutur yang rusak dll
- Memaksimalkan pertemuan ditingkat RT seperti Arisan, tahlil bersama, sebagai sarana berkomunikasi dan bermusyawarah untuk membahas dan memecahkan setiap persoalan yang muncul di lingkungan RT setempat
- Memberdayakan seluruh unsur masyarakat dan kelembagaan desa untuk berperan serta dalam

optimalisasi pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan kritik, saran, dan pendapat yang dapat memperbaiki kinerja aparatur pemerintah desa

3. Produk-Produk Hukum Desa.

Dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa agar berjalan dengan baik, tertib dan dapat dipertanggungjawabkan telah diterbitkan beberapa Produk Hukum Desa yaitu :

a. Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa

No	Jenis	Nomor dan Tanggal	Tentang
1	Peraturan Desa	Nomor : 01 Tahun 2017 Tanggal : 2 Januari 2017	Pertaanggungjawaban APBDesa Tahun 2016
2	Peraturan Desa	Nomor : 02 Tahun 2017 Tanggal : 9 Januari 2017	RPJMDesa Tahun 2017-2022
3	Peraturan Desa	Nomor: 03 Tahun 2017 Tanggal : 7 Juli 2017	Struktur Organisasi dan Tata Kerja PemDes
4	Peraturan Desa	Nomor: 04 Tahun 2017 Tanggal : 12 Des 2017	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017
5	Peraturan Desa	Nomor : 05 Tahun 2017 Tanggal : 28 Des 2017	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Tahun 2018
6	Peraturan Desa	Nomor: 06 Tahun 2017 Tanggal : 29 Des 2017	Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa

b. Keputusan Kepala Desa

No	Jenis	Nomor dan Tanggal	Tentang
1	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/01/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 09 – 01 - 2017	Penunjukkan PT.BANK JATIM
2	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/02/412.51.4.025/2017 Tanggal : 08 – 03 - 2017	Panitia Lelang Tahun 2017
3	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/03/SK/412.51.4.025/2017 Tanggal : 09-03-2017	TIM Penyusun RPJMDes Tahun 2017
4	Keputusan Kepala Desa	Nomor:474/04/412.51.4.025/2017 Tanggal : 13 – 01 - 2017	Susunan Pengurus DIK “Remaja” KATAPUJA masa bakti 2016-2018

5	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/05/412.51.4.025/2017 Tanggal : 07- 04 - 2017	Penunjukkan Bank Jatim sebagai penyimpanan dan pencairan Dana Desa tahun 2017
6	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/06/412.51.4.025/2017 Tanggal : 27 – 04 - 2017	Pengurus Rumah Pintar Abdullah bin Abbas
7	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/07/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 02 – 05 - 2017	Penunjukkan Bank Jatim sebagai pencairan dana BOS tahun ajaran 2016/2017
8	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/08/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 04 – 05 – 2017	Penetapan Tunjangan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, RT dan RW
9	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/09/412.51.4.025/2017 Tanggal : 10 – 07 – 2017	TIM Pengelola Informasi dan Dokumentasi Desa Prayungan
10	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/10/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan a/n. SLAMET
11	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/11/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan a/n MUBIN
12	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/12/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan a/n ROCHMADIYAH
13	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/13/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan a/n H.ISA ASHARI
14	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/14/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian dan Pengangkatan a/n SRI RAHAYU
15	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/15/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 25 – 07 – 2017	Pemberhentian a/n SUDIRO
16	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 188/16/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 11 – 08 – 2017	Pemberhentian a/n SUDIRO

17	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/17/KEP/412.51.4.025/2017 Tanggal : 11 – 08 – 2017	Pengangkatan Pelaksana Tugas plt. Sekretaris Desa Prayungan Kec. Sumberrejo Kab. Bojonegoro
18	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/18/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 27 – 11 – 2017	Pengangkatan Sekretaris Desa Prayungan
19	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/19/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 27 – 11 – 2017	Pengangkatan Kepala Seksi Pelayanan Desa Prayungan
20	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/20/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 27 – 11 – 2017	Pengangkatan Kepala Urusan Perencanaan Desa Prayungan
21	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/21/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 27 – 11 – 2017	Pengangkatan Kepala Urusan tata usaha dan Umum Desa Prayungan
22	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/22/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 27 – 11 – 2017	Pengangkatan Kepala Urusan Keuangan Desa Prayungan
23	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/23/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 04 – 12 – 2017	Pengangkatan Staf Sektretariat PPS Prayungan
24	Keputusan Kepala Desa	Nomor: 141/24/KEP/412.51.4.2025/2017 Tanggal : 05 – 12 – 2017	Pembentukan Tim Penyusun RKPDes tahun 2018

3. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga – lembaga kemasyarakatan di desa telah berjalan sebagaimana fungsinya dan dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya selalu berkoordinasi dengan pemerintah Desa.

a. Rukun Tetangga (RT)

Sebagai ujung tombak Pemerintah Desa dalam pelayanan administrasi kepada masyarakat, Rukun Tetangga (RT) dalam hal ini Ketua RT sangat berperan aktif karena segala bentuk kebutuhan masyarakat dalam hal surat menyurat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan Pemerintah Desa harus dengan surat pengantar dari Ketua RT.

Ketua RT sebagai motor penggerakkegiatan lingkungan baik untuk pelaksanaanprogram dari Pemerintah Desa maupun kegiatan dariinisiatif lingkungan setempat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

- Membantu Pemerintah Desa dalam hal pelayanan administrasi kepada masyarakat
- Menggerakkan masyarakat untuk melaksanakan kerja bhakti di lingkungan dan dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa
- Melaksanakan dan bertanggungjawab dalam kegiatan Koperasi/Simpan Pinjamdana stimulus dari Desa maupun dana swadaya RT
- Peran serta aktif dalam semua kegiatan yang dilaksanakan Desa dalam bidang Keagamaan, Kemasyarakatan, Social Budaya, pemuda dan olah raga baik dalam bentuk perlombaan maupun kegiatan yang bersifat ceremonial
- Peran aktif dalam transformasi informasi baik dari pemerintah Desa maupn dari sumber lain
- Mengakomodasi usulan warga dan meyampaikan ke Pemerintah Desa dan sebagai mediator dalam setiap penyelesaian permasalahan di lingkungan setempat.

b. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) sebagai lembaga yang merupakan perencana dan pelaksana pembangunan di Desa telah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya. Hasil dari kegiatan LPMD dapat dilihat daripelaksanaan pembangunan yang telah berjalan baik yang bersumber dari dana Pemerintah maupun dari PAD.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa berperan aktif dalam meningkatkan Sumber Daya Masyarakat dengan mengadakan kegiatan yang dapat menumbuh kembangkan potensi dan partisipasi masyarakatdalam mendukung pelaksanaan Pembangunan Desa .

Kegiatan LPMD Tahun 2017 :

- Perumusan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa
- Pelatihan Ketrampilan membatik
- Pelaksana Lomba Lingkungan RT

- Panitia Pelaksana Lomba Desa
- Workshop Peran Masyarakat dalam menumbuhkembangkan Cita Tanah Air dan Bela Negara dan Peningkatan Kwalitas Kesehatan Masyarakat
- Pelaksana Kegiatan Keagamaan "Pengajian Rojabiyah dan mentongsong bulan suci ramadhan"

c. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Sebagai lembaga yang berbasis pada kegiatan Ibu-ibu, PKK telah banyak sekali memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan pembangunan dibidang Pemberdayaan Keluarga dan Perempuan.

Visi dan Misi Tim Penggerak PKK Desa Prayungan yaitu :

- Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudiluhur, sehat sejahtera serta maju dan mandiri
- Meningkatkan mental/ spiritual, kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan.
- Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- Meningkatkan kwalitas dan kwantitas pangan keluarga, serta upaya pemanfaatan tanah pekarangan, sandang, perumahan dan tatalaksana rumah tangga.
- Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, serta perencanaan sehat.
- Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat

Untuk mewujudkan tercapainya visi misi dilaksanakan Kegiatan yang terbagi dalam 2 bidang :

1) Kegiatan Bidang Umum/Sekretariat

- Kegiatan Bidang Keuangan
- Kegiatan Pokja I
- Kegiatan Pokja II
- Kegiatan Pokja III
- Kegiatan Pokja IV

2) Kegiatan Khusus

- Kegiatan Taman Posyandu
- Kegiatan Pra Koperasi

- Kegiatan Posyandu Balita
- Kegiatan Posyandu Lansia
- Kegiatan PAUD

Uraian masing-masing Kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Umum

- **Sekretariat**

  Tugas Sekretaris membantu Ketua TP PKK dalam menyelenggarakan serta mengorganisasi semua kegiatanbaik di bidang umum, organisasi, administrasi, monitoring dan evaluasi.

  Buku Administrasi dikelola oleh pengurus TP PKK Desa Prayungan dibagi menjadi 3 yaitu :

  a. Buku bidang umum dikerjakan oleh Sekretaris
  b. Buku bidang keuangan dikerjakan oleh Bendahara
  c. Buku-buku pengembangan dan buku bantu dikerjakan oleh masing-masing Pokja I-Pokja IV
  d. Buku inovasi administrasi Dasawisma dikerjakan oleh masing – masing dasawisma

- **Bidang Organisasi**

  Tim Penggerak PKK Desa Prayungan mengadakan pertemuan rutin setiap Hari Minggu pada Minggu ke tiga pada setiap bulannya yang dihadiri oleh Pengurus TP PKK Desa, Ibu-ibu PKK RT, dan Dasa Wisma.

- **Bidang Keuangan**

  Tugas Bendahara adalah mencatat semua transaksi pemasukan dan pengeluaran dana-dana PKK, menyimpan bukti-bukti pemasukan dan pengeluaran, menerima dan mengeluarkan uang atas persetujuan Ketua TP PKK Desa.

- **Kegiatan Pokja I**

  - Program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

    Dalam melaksanakan program ini bekerjasama dengan tokoh masyarakat, pemuda, Perangkat Desa yang ada di desa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan sbb :

- ✓ Kadarkum
- ✓ Pola Asuh Anak
- ✓ Penyuluhan Pendidikan Pendahuluan dan Bela Negara (PPBN)
- ✓ Pengajian (Keagamaan)
- ✓ Rumah Pintar
- ✓ Gotong Royong

Dalam bidan gini TP PKK Desa Prayungan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial diantaranya : Kerja Bhakti, Jimpitan, Rukun Kematian, Arisan dan Pembinaan Lansia.

Jumlah kelompok Rukun Kematian : 17 Kelompok

Jumlah Kelompok Tahlil : 17 Kelompok

- **Kegiatan Pokja II**

- Pendidikan dan Keterampilan
  - ✓ Pembinaan kesadaran menjadi orang tua asuh bagi yatim piatu dan anak usia sekolah yang kurang mampu.

    Di Desa Prayungan terdapat 2 kelompok PAUD yaitu Paud Puspa Nagari dan Nurul Ummah serta 1 kelompok Taman Posyandu yang bernama Rukun Sentosa
  - ✓ Simulasi BKB
  - ✓ Pembinaan pembuatan usaha kerupuk, tempe, jamu gendong
  - ✓ Praktek memanfaatkan barang-barang bekas/ limbah
  - ✓ Perpustakaan Desa & Taman Bacaan Masyarakat
  - ✓ Pelatihan Rias
- Mengembangkan kehidupan berkoperasi

  Dalam pelaksanaan UP2K di Desa Prayungan terdapat 2 kelompok yang pelaksanaan kegiatannya bersamaan dengan pertemuan rutin setiap tanggal 20 di setiap bulannya.

- **Kegiatan Pokja III**
  - Dalam Pelaksanaannya TP PKK Desa Prayungan menerima pembinaan dari PKK Kecamatan dan diteruskan ke PKK RT dan Dasa Wisma mengenai :
    - ✓ Pemakaian busana yang pantas dan serasi
    - ✓ Membudayakan pemakaian busana produksi dalam negeri khususnya Batik.
    - ✓ Mengadakan Pelatihan Batik bagi kader- kader PKK
    - Program Pangan
    - ✓ Mengatur menu yang sehat menuju 4 sehat 5 sempurna
    - ✓ Membudayakan makanan sehat melalui penganekaragaman bahan makanan/non beras
    - ✓ Membudidayakan pemanfaatan tanah pekarangan melalui INTAP guna menambah pendapatan keluarga dan pemenuhan gizi keluarga.
    - ✓ KSBP (Kebun Sehat Bergizi Posyandu)
  - Program perumahan dan tatalaksana rumah tangga.
    Memberikan penyuluhan kekelompok PKK RT dan Dasa Wisma mengenai :
    - ✓ Tata cara mengatur ruang didalam rumah
    - ✓ Penyuluhan tentang pentingnya ventilasi udara dalam rumah
    - ✓ Pengaturan saluran pembuangan air limbah (SPAL)

- **Kegiatan Pokja IV**
  - **Program Kesehatan**
    Dalam kegiatan ini TP PKK Desa Prayungan memberikan penyuluhan/motivasi kepada anggota untuk :
    - ✓ Manjaga kesehatan diri maupun keluarga
    - ✓ Apabila ada keluarga yang sakit segera membawake Poskesdes/Polindes atau Puskesmas yang terdekat
    - ✓ Malayani pemeriksaan terhadap lansia-lansia yang dikemas dalam kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan setiap tanggal minggu pertama di setiap bulannya. Apabila pada tanggal tersebut bertepatan

hari Minggu, maka kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21.

- ✓ Membudidayakan gerakan cuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan bagi anak-anak PAUD dan Taman Posyandu
- ✓ Dengan difasilitasi 0leh Bidan Desa TP PKK Desa Prayungan merencanakan kelas ibu bagi ibu-ibu hamil.

- **Program Kelestarian Lingkungan Hidup**
  - ✓ Mengadakan gerakan penghijauan melaluai penanaman padalahan kosong dengan jenis tanaman yang produktif
  - ✓ Penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di setiap rumah warga
  - ✓ Membudayakan pemakaian jamban keluarga
  - ✓ Mambudayakan hidup bersih dan sehat

- **Program Perencanaan Sehat**
  - ✓ Pembinaan pada anggota untuk gemar menabung
  - ✓ Mengadakan penyuluhan tentang pendewasaan usia perkawinan
  - ✓ Pemantapan peserta KB Mandiri dengan memakai kontrasepsi Mantap (IUD, MOW, MOP)

2) Kegiatan Khusus

a. Kegiatan Taman Posyandu dan PAUD

Di Desa Prayungan terdapat 2 (Dua) Kelompok Bermain (KB) yaitu :

- KB CERDAS CERIA yang kegiatannya 2 kali dalam Se minggu yaitu : Hari Jum'at dan Sabtu Jam 08.30 WIB s/d 09.00 WIB.
- KB HARAPAN BUNDA yang kegiatannya 2 kali dalam Se minggu yaitu : Hari Senin dan Kamis Jam 08.30 WIB s/d 09.00 WIB.

b. Kegiatan Prakoperasi

Kegiatan Prakoperasi dilaksanakan setiap Minggu ke tiga setiap bulannya bersamaan dengan pertemuan rutin PKK Desa Prayungan

c. Kegiatan Posyandu Balita

Kegiatan ini dilaksanakan satu kali setiap bulan oleh kader kesehatan PKK Desa di masing-masing kelompok timbang :

3) Pokbang I setiap Tanggal 5 tiap bulan
4) Pokbang II setiap Tanggal 10 tiap bulan
5) Pokbang III setiap Tanggal 15 tiap bulan

Kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim Penggerak PKK Desa Prayungan adalah ikut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan HUT Kemerdekaan RI ke 72 Tahun 2017 baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat desa.

Beberapa Prestasi Yang diraih PKK Di Tahun 2017

- Juara I Lomba Mars tingkat Kecamatan
- Juara III lomba Senam tingkat Kecamatan

Hambatan-Hambatan/ Permasalahan :

Kurangnya kesadaran ibu-ibu di pedesaan tentang pentingnya kegiatan PKK dikarenakan kesibukan dalam setiap harinya untuk mencari nafkah membantu suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Pemecahan Permasalahan :

- Mengoptimalkan Pengurus dan Anggota yang aktif
- Mengadakan kaderisasi untuk Regenerasi Kepengurusan Keanggotaan.

d. Kegiatan Posyandu Lansia

- Bentuk pelayanan pada posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional, yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman masalah kesehatan yang dialami. Beberapa kegiatan pada posyandu lansia adalah :

  1. Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik indeks masa tubuh (IMT).
  2. Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.

3. Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (diabetes melitus).
4. Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.
5. Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bilamana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir-butir diatas.
6. Penyuluhan Kesehatan, biasa dilakukan didalam atau diluar kelompok dalam rangka kunjungan rumah dan konseling kesehatan dan gizi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi oleh individu dan kelompok usia lanjut.

d. Karang Taruna

Karang Taruna " PUTRA JAYA " Desa Prayungan merupakan wadah yang mengakomodasi segala bentuk kegiatan kepemudaan agar dapat membentuk karakter pemuda yang tangguh trampil dan bertanggungjawab, memberikan warna tersendiri dalam mendukung kegiatan pembangunan khususnya pembinaan generasi muda. Dengan potensi SDM yang memadai dan dukungan dari Pemerintah Desa Karang Taruna banyak beperan dalam kiprah pembangunan Desa Sebagai bentuk kegiatan kegiatan yang antara lain :

1. Mengadakan pelatihan dalam hal keorganisasian
2. Pembinaan mental dan spiritual melalui kegiatan kajian rutin bulanan
3. Pembentukan Klub Olahraga dan Kesenian
4. Melaksanakan Kegiatan Pendidikan di luar jam sekolah (English Course)
5. Karang Taruna sebagai pelaksana Kegiatan Desa dalam memperingati hari Besar keagamaan maupun hari besar kenegaraan dalam wujud kegiatan perlombaan maupun kegiatan yang bersifat ceremonial seperti pawai Budaya Karnaval
6. Bentuk kegiatan Karang Taruna antara lain :
   - Kegiatan Tahunan Turnamen Sepak Bola Antar RT Se-Desa Prayungan untuk menumbuhkan sportifitas dan memupuk bakat pemain sepak bola

- Kegiatan rutin Agustusan, baik lokal Desa maupun peran aktif di tingkat Kecamatan
- Ikut Berpartisipasi dalam mensukseskan dan memeriahkan JAMBORE NASIONAL HCCI dan PROMO LAUNCHING ANDROMAX di Lapangan Desa Prayungan

Permasalahan :

1. Anggota belum Konsisten dalam berorganisasi
2. Kaderisasi pengurus lambat
3. Kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan masih kurang Solid

Pemecahan Masalah :

1. Mencari kader /figure Ketua yang kapabel dan disegani
2. Kaderisasi sejak dini
3. Mengadakan pelatihan dan pembekalan kepemimpinan

e. Kelompok Tani

Ditinjau dari wilayah Pertanian Desa Prayungan terbagi dalam tiga wilayah dan dibentuk tiga Kelompok Tani yaitu :

1. Kelompok Tani Sri Mentes Satu
2. Kelompok Tani Sri Mentes Dua
3. Kelompok Tani Sri Rejeki

Kelompok tani yang mempunyai tugas utama membantu para petani dalam kegiatan pertanian telah berjalan dengan baik . dengan kegiatan antara lain :

1. Membantu ketersediaan pupuk yang memadai untuk petani dengan pembelian baik dengan cara tunai maupun pinjam.
2. Berkoordinasi dengan dinas terkait dalam mengatasi masalah pertanian baik masalah pola tanam, penanggulangan hama pertanian maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan pertanian dengan mengadakan Sosialisasi dan Penyuluhan lapangan.
3. Mengoptimalkan kinerja Petugas HIPPA dalam hal pembagian airuntuk kebutuhan petani

f. LINMAS

Satuan Linmas di desa Prayungan terdiri dari :

1. Satuan LINMAS Pria sebanyak : 31 Orang

2. Satuan LINMAS Perempuan sebanyak : 0 Orang

Sebagai Satuan Perlindungan Masyarakat LINMAS berfungsi sebagai petugas pembantu dalam pengamanan swakarya masyarakat dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban lingkungan dan dalam kegiatan atau event yang dilaksanakan Pemerintah Desa.

Kegiatan LINMAS antara lain :

1. Turut serta dalam kegiatan SISKAMLING
2. Pengamanan kegiatan Peringatan PHBI, PHBN, Sosial Kemasyarakatan
3. Partisipasi dalam setiap Upacara memperingati hari Besar Nasional, ditingkat Desa maupun Kecamatan

Untuk meningkatkan peran sosial kemasyarakatan khususnya keselamatan bagi warga Desa Prayungan, LINMAS bertugas membantu dalam menyeberangkan masyarakat di Jalan Raya Area penyeberangan Perempatan Medalem dan perempatan Prayungan

Untuk meningkatkan Kapasitas personil LINMAS diadakan Pelatihan-pelatihan :

1. Pelatihan peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan desa dan Linmas tingkat Kabupaten
2. Pelatihan bagi Satuan Linmas oleh Babinsa dan Babinkamtibmas

4. Program dan Kegiatan Pemerintahan Desa

Program dan Kegiatan Pemerintah Desa Prayungan Tahun 2017 sesuai dengan RKP Tahun 2017 yang tuangkan dalam APBDes Tahun 2017 yang terdiri dari :

1) Bidang penyelenggaraan pemerintahan
   - 1.1 Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa dan Perangkat Desa
   - 1.2 Tunjangan dan Operasional BPD, Insentif RT dan RW
   - 1.3 Operasional Pemerintahan Desa
2) Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa
   - 2.1 Belanja Modal
     - Plesterisasi / Bedah rumah Pra sejahtera
     - Papan Nama Neon Box
     - Penertiban Tanah Kas Desa
     - Pengadaan tiang PJU/ Perawatan lampu jalan
     - Pengadaan Penghijauan jalan lingkungan
     - Pavingisasi Jalan Poros Prayungan Nglarangan
     - Pavingisasi Halaman Gedung TK Medalem
     - Pavingisasi Jalan Makam Ndayoan
     - Perawatan Jalan Paving
     - Pembangunan Sarpras Irigasi (Medalem Barat)
     - Pembangunan TPT Krapyak RT.02 RW.04
     - Pembangunan Gedung PKK, PAUD / POS PAUD Medalem
     - Pembangunan Gedung PKK, PAUD / POS PAUD Prayungan
     - perawatan makam dan lapangan bola
     - Pembangunan pagar SDN Parayungan 2
     - Kegiatan bersih lingkungan 3 Dusun
     - Pengecatan dan pengadaan Plavon Balai Desa
     - Pembangunan Pot/taman bunga Jl. Lingkungan
     - Pembangunan teras Babin Kamtibmas
     - Pengadaan Media Informasi/ OGP
     - Pavingisasi Halaman TK Dharma Wanita
   - 2.2 Belanja Barang dan Jasa
     - Operasional PTPKD

3) Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

3.1 Belanja Modal

-

4) Bidang Pemberdayaan Masyarakat

4.1 Program Taman Baca Masyarakat

- Pengadaan Buku dan Pelengkapan Perpustakaan Desa

4.2 Program Pemanfaatan lahan

- Kegiatan Penghijauan

4.3 Program Kegiatan Kelembagaan Desa

- Kegiatan 10 Program Pokok PKK
- Taman Posyandu, Kelompok Bermain, TK
- Posyandu lansia
- Perlengkapan Linmas
- Operasional LPMD
- Operasional KPMD

5) Penanganan Keadaan Darurat/Bencana

5.1 Program Bantuan Keadaan Darurat/Bencana

4Realisasi Pelaksanaan Kegiatan

Program dan Kegiatan direalisasikan sesuai dengan Pos anggaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh Pelaksana Tehnis Keuangan Desa(PTKD) masing-masing Bidang Kegiatan yakni :

a) PTKD Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan
b) PTKD Bidang Pembangunan dan Pemberdayaan Desa
c) PTKD Bidang Pembinaan Kemasyarkatan

PTKD masing-masing bidang dalam melaksanakan kegiatan secara tehnis dibantu oleh Tim Pelaksana Kegiatan yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Proses perencanaan, penyerapan anggaran, pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban diadminitrasikan dengan baik oleh masing-masing PTKD sesuai dengan aturan yang berlaku.

Realisasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tak terpisahan dari LKPPD ini

5 Permasalahan dan Pemecahan

a. Permasalahan:

Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa permasalahan

- Tata Administrasi Pengelolaan Kegiatan masih belum tertib
- SUMBERREJOitas SDM Perangkat Desa masih terus dilaksanakan pembinaan.
- SUMBERREJOitas SDM Pengurus Lembaga Desa masih belum merata
- Kinerja Aparatur Pemerintah Desa belum maksimal

b. Pemecahan :

- Penyiapan administrasi secara lengkap, serta pembinaan kepada Aparatur Pemerintah Desa dari instansi terkait.
- Pemberian *Reward* /Apresiasiatas kinerja Aparatur Pemerintahan desa dan lembaga Desa
- Pembinaan bagi pengurus Lembaga Desa
- Pemantauan dari Tim Pembina Kecamatan/Kabupaten.
- Selalu koodinasi dengan Pihak Kecamatan maupun instansi terkait

ii. URUSAN PEMERINTAHAN YANG DISERAHKAN KABUPATEN

1. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten telah diserahkan kepada Desa, meliputi berbagai bidang yaitu:

a.Bidang Pendidikan

- Program : BOSDA SMA
- Kegiatan :Bantuan untuk Siswa SMA
- Realisasi Pelaksanaan kegiatan :

  Pemberian Bantuan Dana Untuk Siswa SMA

  Jumlah Penerima:112 Siswa

Besaran :Rp. 250.000 untuk Kelas III
Rp. 500.000 untuk Kelas I dan II
Kelas I dan II :68 Siswa
Kelas III :44 Siswa
Total Bantuan :Rp. 45.000.000,-

Permasalahan :

- Pemberian subsidi/ bantuan dana belum merata.
- Pada saat Panen harga gabah cenderung turun
- Kondisi alam tidak menentu, sehingga musim tanam relatif kurang tepat waktu
- Bantuan Keuangan Pembangunan Lumbung dan Lantai Jemur jumlahnya masih relatif kurang

a. Bidang pertanian dan ketahananpangan;

Pelaksanaan :

- Program : Lumbung Pangan
- Kegiatan :Pembangunan Lumbung Pangan
- Realisasi Pelaksanaan kegiatan :
  - Pembangunan Fisik Lumbung dan Lantai Jemur
  - Bantuan Pupuk

Permasalahan :

- Pemberian subsidi/ bantuan dana belum merata.
- Pada saat Panen harga gabah cenderung turun
- Kondisi alam tidak menentu, sehingga musim tanam relatif kurang tepat waktu
- Bantuan Keuangan Pembangunan Lumbung dan Lantai Jemur jumlahnya masih relatif kurang

Penyelesaian :

- Meningkatkan peran serta anggota kelompok untuk berswadaya.
- Sebagian petani menjual hasil pertanian (gabah) setelah harga relatif tinggi (dikeringkan dan disimpan)
- Menyesuaikan kondisi alam dengan mengkondisikan jenis tanaman khususnya polowijo

- Sharing dana yang bersumber dari APBDes untuk menyelesaikan Pembangunan Fisik Lumbung dan Lantai Jemur

b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Perempuan

Pelaksanaan :

- Program :Jalin Matra untuk KRTP
- Kegiatan : Meningkatkan Usaha Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP)
- Realisasi Pelaksanaan kegiatan :
  - Pemberian bantuan dana untuk8 Orang KRTP
  - Jumlah bantuan masing-masing sebesar Rp. 2.500.000,-
  - Bantuan dana untuk pembelian bahan dan perlengkapan usaha

- Permasalahan :
  - Kemampuan SDM belum maksimal
  - Skala Kegiatan dan bantuan masih sangat kecil
  - Kuota/cakupan KRTP penerima bantuan masih sangat kurang dengan perbandingan KRTP Usaha di Desa Prayungan

- Penyelesaian:
  - Dilakukan pendampingan
  - Memfasilitasi KRTP lain yang belum menerima bantuan untuk memanfaatkan UEP/SPP yang ada di desa Prayungan untuk menambah modal Usaha

BAB V
PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

A. TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Dalam tahun anggaran 2017Desa Prayungan Tugas Pembantuan yang masuk di Desa Prayungan yakni :

1. Pembagunan TPT Kantor Desa
   Sumber dana dari : Provinsi Jawa Timur
   Jumlah dana : Rp. 60.000.000,-
2. Pembangunan Saluran Irigasi/Jitut Jides
   Sumber dana : Dinas Pengairan
   Lokasi : RT 14 RW 02
   Jumlah dana : Rp. 80.000.000,-
3. Normalisasi Saluran Irigasi
   Sumber dana : Dinas Pertanian
   Lokasi : Saluran Irigasi Kelompok Tani Karya Makmur
   Jumlah Dana : Rp.75.000.000,-

B. KEGIATAN PEMBANGUNAN LANGSUNG DARI DINAS TERKAIT

Disamping program kegiatan yang diterima desa melalui tugas pembantuan, ada kegiatan pembangunan yang ditangani oleh rekanan yang ditujuk oleh Pemerintah Kabupataen melaui Dinas PU dan dinas terkait yakni :

1. Pembangunan Saluran Air /Irigasi(Pendukung Desa Lomba)
   Sumber Dana : Dinas Pengairan
   Lokasi : RT 04 RW 01
   Jumlah dana : Rp.98.098.000,-
2. Pembangunan Saluran Air
   Sumber dana : Dinas PU
   Lokasi : Jl Watu Miring RT 03Prayungan
   Jumlah Dana : Rp. 142.190.000,-
3. Pembangungan TPT
   Lokasi : Jl Watu Miring RT 05 Prayungan
   Sumber dana : Dinas PU
   Jumlah Dana : Rp. 199.600.000,-

4. Pembangunan Saluran Air Irigasi
   Lokasi : RT 06 RW 01 Desa Prayungan
   Sumber Dana : Dinas PU
   Jumlah dana : Rp.170.667.000,-

5. Pembangunan Drainase
   Lokasi : RT 10 RW 02
   Sumber Dana : Dinas PU
   Jumlah Dana : Rp. 169.116.000,-

6. Pembangunan TPT Jl. Tanggul
   Lokasi : RT 13 RW 02
   Sumber Dana : Dinas PU
   Jumlah Dana : Rp. 96.200.000,-

7. Pembangunan TPT Jl. Tanggul
   Lokasi : RT 13 RW 02
   Sumber Dana : Dinas PU
   Jumlah Dana : Rp. 154.000.000,-

8. Pembangunan Saluran Irigasi (Pendukung Desa Lomba)
   Lokasi : RT 14 RW 02
   Sumber Dana : Dinas Pengairan
   Jumlah Dana : Rp. 98.124.000,-

9. Pembangunan TPT dan Jembatan Desa
   Lokasi : RT 18 RW 02
   Sumber Dana : Dinas PU
   Jumlah Dana : Rp. 96.200.000,-

10. Pembangunan Saluran Air
    Lokasi : RT 17 RW 02
    Sumber Dana : Dinas PU
    Jumlah Dana : Rp. 96.200.000,-

11. Rehab Total 1 Ruang Gedung SDN Prayungan
    Lokasi : SDN Prayungan
    Sumber Dana : Dinas PU
    Jumlah Dana : Rp. 170.000.000,-

12. Pembangunan TPT Poros Desa
    Lokasi : Jl. Watu Miring Prayungan - SUMBERREJO
    Sumber Dana : Dinas PU
    Jumlah Dana : Rp. 190.000.000,-

Selain Bantuan Pembangunanyang dilaksanakan Rekanan, di Tahun 2017 Pemerintah Desa Prayungan juga menrima bantuan barang yakni :

1. Rak Perpustakaan Desa dari Provinsi sejumlah : 2 Set
2. Bantuan Buku Bacaan dari Provinsi sejumlah : 1000 Buah
3. Bantuan bibit Jambu Biji Jenis Kristal : 800 batang

4. Benih Ikan Gurami untuk KSBP : 1260 Ekor
5. Bantuan BibitPepaya untuk KSBP : 3 saset

C.PENANGANAN PBB :

Dalam penanganan pemungutan PBB di Desa Prayungan relatif berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan pemungutan ke Wajib Pajak agar dapat tercapai secara maksimal dan tepat waktu, Kepala Dusundengan dibantu perangkat desa membagi menjadi beberapaRayon wilayah pemungutan dan Sekretaris Desa sebagai koordinator penerimaan dan penyetoran PBB.

- Permasalahan : ada wajib pajak yang telat bayar sampai batas jatuhtempo
- Penyelesaian : Secara intensif dan terus menerus melakukan pemungutan

Capaian Target PBB sebagai berikut :

NO	TAHUN	JUMLAH WP	JUMLAH BAKU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	2014	1100	71.475.404	71.475.404	-
2	2017	1104	71.542.905	71.475.404	-

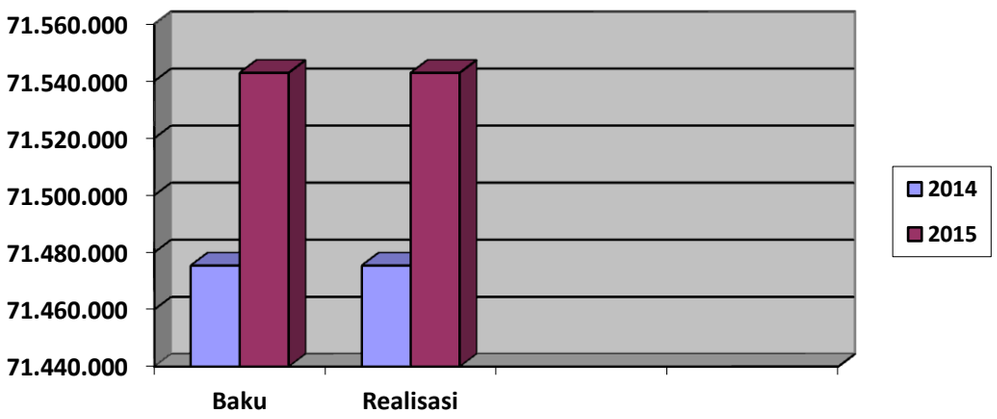

Grafik Baku Pajak Bumi Bangunan

BAB VI

PENYELENGGARAAN URUSANPEMERINTAHAN LAINNYA.

A. KERJASAMA ANTAR DESA

Dalam kegiatan Kerjasama antardesa sudah di bentuk Badan Kerjasama Antar Desa (BKD) yang kepengurusannya ditetapkan dengan keputusan kepala Desa

a. Permasalahan yang terjadi :
   - BKD belum berfungsi secara maksimal
   - Kurang adanya koordinasi antardesa dalam wilayah kecamatan
   - Pengurus BKD kurang mengetahui tupoksinya
   - Kurangnya fasilisator untuk mengaktifkan BKD,

b. Penyelesaian :
   - Pembinaan pengurus BKD
   - Peran Aktif instansi terkait (Kecamatan, Kabupaten) dalam menghidupkan kerjasama antardesa

B. KERJASAMA DESA DENGAN PIHAK KETIGA

Bentuk kerjasama Pemerintah Desa Prayungan dengan Pihak Ketiga sejauh ini hanya untuk kegitan yangbersifat *ceremonial*, misalnya dalam event kegiatan memperingati hari besar Keagamaan, Hari Besar Nasional dan Kegiatan Sosial Budaya .

a. Permasalahan yang terjadi :
   - Kerjasama selama ini hanya bersifat temporer
   - Belum adanya media yang menjadi objek kerjasama Desa dengan pihak ketiga
   - Belum ada produk hukum desa yang mengatur kerjasama desa dengan Pihak ketiga
   - Badan Usaha Milik Desa belum berkembang

b. Penyelesaian :
   - Merintis kegiatan yang dapat menjadi embrio kerjasama desa dengan pihak ketiga misalnya kerjasama penggarapan sawah Kas Desa dengan Pihak Ketiga
   - Mengoptimalkan fungsi BUMDes

C. BATAS DESA

Sebagai upaya pelaksanaan pembangunan yang berbasis kawasan, wilayah Desa Prayungan yang berbatasan dengan desa lain perlu adanya perhatian khusus sehingga pelaksanaan program dapat bersinergi dengan program pembangunan desa lain yang berbatasan dengan desa Prayungan

Kegiatan :

- Pengembalian dan Pemberian Tanda Batas Desa
- Pembangungan infrastruktur yang berbatasan dan menghubungkan dengan lain

a. Realisasi Pelaksanaan :

- Pengembalian tanda batas Tanah Kas Desa Prayungan yang berbatas dengan desa Kedaton dan Sidodadi
- Pembangunan Saluran Air yang berbatasan dengan Desa Mojodeso
- Pembangunan Jalan Paving sebagai akses penghubung desa Prayungan dengan desa Mojodeso, Bakalan, Kedaton, Tanjungharjo
- Pemberian Gapura Tanda Batas Desa

b. Permasalahan yang terjadi :

- Masih kurang jelasnya tanda batas pada tanah Kas Desa yang berbatasan dengan Desa lain
- Kurangnya koordinasi pengembalian tanda batas tanah Kas Desa

c. Penyelesaian :

- Secara intensif menjalin koordinasi Pemerintah Desa Prayungan dengan Pemerintah Desa yang berbatasan

D. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

Bencana alam yang merupakan kejadian yang tidak terduga maka sebagai tindakan preventif Pemerintah Desa Prayungan membangun dan memperbaiki sarana dan prasanana baik sarana fisik maupun nonfisik

a. Kegiatan :
   - Sebagai pencegahan banjir dilakukan dengan memperbaiki saluran air
   - Untuk pencegahan longsor dilakukan dengan penanaman penghijaun dan pembangunan TPT
   - Normalisasai saluran air poros desa

b. Realisasi Pelaksanaan :
   - Pembangunan saluran air dan TPTdi sepanjang jalan Poros Desa/Kecamatan (TPT Jalan Prayungan - Bakalan , Saluran air di Jalan RT 10, TPT Jalan Tanggul RT 15)
   - Normalisasi saluran air poros desa untuk mencegah banjir dan menampung air untuk antisipasi kekurangan air dalam membantu mengairi lahan pertanian
   - Penanaman tanaman penghijaun di sepanjang jalan poros desa

c. Permasalahan yang terjadi :
   - Kondisi alam yang tidak menentu
   - Belum tercapainya pembangunan saluran air maupun TPT di wilyah desa Prayungan

d. Penyelesaian
   - Mengoptimalkan peran serta masyarakat dalam penanggulangan bencana alam
   - Memetakan titik-titik diwilayah Desa Prayungan yang rawan terjadi bencana
   - Percepatan pembangunan saulran air dan TPT
   - Penggunaan Anggaran tak teduga untuk penanganan keadaan darurat dan bencana alam

e. Potensi Bencana yang diperkirakan terjadi.
   - Banjir akibat kurang mampunya saluran air menampung air hujan
   - Longsornya jalan tanggul yang belum dibangun TPT

E. PENYELENGGARAAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

Pada periode kedua penyelenggaran pemerintah yang kami pimpin kejadian-kejadian gangguan keamanan dan permasalahan sosial secara fluktuatif masih terjadi, namun secara umum intensitas gangguan keamanan semakin menurun

1. GangguanKeamanan dan Permasalahan Sosial

   Selama tahun 2017 gangguan keamanan dan permasalahan sosial yang terjadi dan tercatatdi Desa Prayungan yakni :

   - Kejadian Pencurian :2 Kali
   - Kejadian Minum-minuman Keras :- kali
   - Kejadian Perjudian :- kali
   - Kejadian Perselisihan Keluarga/warga :1 kali
   - Kejadian Perselingkuhan :- kali

Tabel data Gangguan Keamanan dan Permasalahan Sosial

NO	PERMASALAHAN	KET.	
		TAHUN 2014	TAHUN 2017
1	Pencurian	-	2
2	Minuman – minuman Keras	-	-
3	Perjudian/Togel	-	-
4	Perselisihan Keluarga/Warga	1	1
5	Perbuatan Peselingkuhan	1	-

1.2 Grafik gangguan keamanan dan permasalahansosial

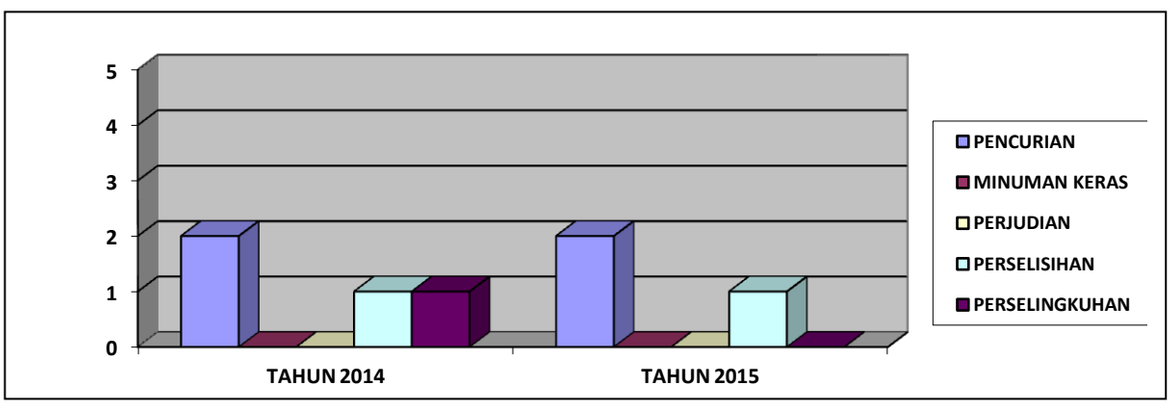

2. Satuan Pelaksana Kegiatan

   Untuk mencegah danmenangani berbagai permasalahan sosial yang terjadi dilakukan dengan kerjasama antara Pemerintahan Desa , LINMAS, RT, Lembaga Desa lainnya dan seluruh elemen masyarakat dengan melakukan kegiatan antara lain :

a. Mediasi penyelesaian permasalahan sosial oleh Pemerintah Desa dengan mengupayakan penyelesaian secara kekeluargaan
b. Pengawasan dan laporan dari ketua RT apabila ada kejadian gangguan keamanan dan permaslahan sosial
c. Peningkatan siskamling yang melibatkan anggota linmas dan seluruh elemen masyarakat

3. Penanggulangan Konflik
   a. Pembinaan mental kepada pemuda melalui kegiatan Karang Taruna dan PIK-Remaja
   b. Pelaksanaan kegiatan siskamling yang berkelanjutan yang melibatkan pemerintah desa dan seluruh elemen masyarakat

4. Kendala
   a. Terganggunyaketentraman dan ketertiban masyarakat.
   b. Kurangnya pengertian dampak kejadian.
   c. Tingkat kesadaran masyarakat masih perlu ditingkatkan

5. Keikutsertaan Aparat Kemanan dalam Penanggulangan
   a. Babinsa dan Babinkamtibmas

      Peran aktif Babinmas dan Babinkamtibmas merupakan faktor pendukung yang dapat mencegah dan menanggulangi gangguan keamanan dan permasalahan sosial dengan turut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan desa ataupun yang dilaksanakan warga yang potensial atau rawan terjadi ganngguan keamanan
   b. Melibatkan LINMAS sebagai bagian pengamanan dalam setiap kegiatan yang dilaksnakan di desa

BAB VII
PENUTUP

Demikian Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintah Desa Akhir Tahun Anggaran 2017, sebagai bentuk tanggungjawab kami selaku Penyelenggara Pemerintahan Desa dengan segala kemampuan kami berupaya melaksanakan program pembangunan sebagai tindak lanjut dari program yang telah kami laksanakan pada Periode Pertama masa pemerintah kami. Kami menyadari dalam melaksanakan program pembangunan masih terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, kritik dan saran dari berbagai pihak terlebih bimbingan dan petunjuk dari Bapak Bupati dan Camat Sumberrejo sebagai pedoman kami dalam menjalankan tugas agar lebih optimal.

Demikian harap menjadikan periksa danatas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Prayungan, 9Januari 2018

KEPALA DESA PRAYUNGAN

Drs. H. IMAM ROFI'I